

**HUBUNGAN ANTARA PROMOSI DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PESERTA DIDIK UNTUK MENGIKUTI
BIMBINGAN BELAJAR DI *BE THE BEST CLASS*
(BBC) LIMBANANG KECAMATAN SULIKI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**SUCI JUNIANTI
NIM 1200460 / 2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGRI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan antara Promosi dengan Pengambilan Keputusan Peserta Didik untuk Mengikuti Bimbingan Belajar *Be The Best Class* (BBC) Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Suci Junianti
NIM : 120460
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.
NIP 19621010 198602 1 002

Pembimbing II,



Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.
NIP 19821214 200812 2 002

Ketua Jurusan,



Dra. Widadatul Akol, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Promosi dengan Pengambilan Keputusan Peserta Didik untuk Mengikuti Bimbingan Belajar di *Be The Best Class* (BBC) Limbung Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Suci Jumiarti

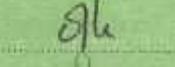
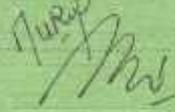
NIM : 1200460

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Vevi Sunarn, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Wiaroui, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suci Junianti
NIM : 1200460
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Promosi dengan Pengambilan Keputusan Peserta Didik untuk Mengikuti Bimbingan Belajar di Be The Best Class (BBC) Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 11 Februari 2018
Saya yang menyatakan



SUCI JUNIANTI
NIM. 1200460

ABSTRAK

Suci Junianti. 2018. Hubungan antara Promosi dengan Pengambilan Keputusan Peserta Didik untuk Mengikuti Bimbingan Belajar di *Be the Best Class* (BBC) Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengambilan keputusan bagi peserta didik terhadap promosi yang telah diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan promosi yang dilakukan oleh pihak bimbingan belajar, pengambilan keputusan peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar dan hubungan antara promosi bimbingan belajar dengan pengambilan keputusan peserta didik. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara promosi dengan pengambilan keputusan peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar BBC. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *stratified random sampling* dari seluruh populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan alat pengumpul data kuesioner. Untuk melihat hubungan antara kedua variabel digunakan teknik *product moment*.

Hasil penelitian, dapat menunjukkan bahwa promosi bimbingan belajar BBC tergolong kategori kurang baik dan pengambilan keputusan peserta didik termasuk dalam kategori kurang baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara promosi dengan pengambilan keputusan peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar di BBC Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Disarankan pelaksanaannya direncanakan dengan pasti dan dengan cara yang profesional dan diharapkan kepada peserta didik agar mengumpulkan informasi sebanyak mungkin sebelum menentukan keputusan untuk mengikuti bimbingan belajar di suatu tempat tertentu

Kata kunci: promosi, pengambilan keputusan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Karena dengan rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Promosi dengan Pengambilan Keputusan Peserta Didik untuk Mengikuti Bimbingan Belajar di *Be The Best Class* (BBC) Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dra. Wirdatul `Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan Sekaligus Yang telah memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd.,M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen yang mengajar di Pendidikan Luar Sekolah dan tata usaha di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan sanak saudara yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
1. Bimbingan Belajar sebagai Salah Satu Program Pendidikan Luar Sekolah	11
2. Promosi	17
3. Pengambilan Keputusan Peserta Didik	25
4. Hubungan antara Promosi dengan Pengambilan Keputusan Peserta Didik	30
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
F. Uji Coba Instrumen	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Bahasan	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

DAFTAR RUJUKAN	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Data Jumlah Lembaga Kursus	5
2. Data tentang Sarana Prasarana	5
3. Data tentang Pengambilan Peserta didik	6
4. Data tentang Promosi Bimbingan Belajar	7
5. Target dan Realisasi Jumlah Peserta Didik	7
6. Jumlah peserta didik	35
7. Populasi dan Sampel	36
8. Alternatif Jawaban Angket tentang Promosi	38
9. Alternatif Jawaban Angket tentang Pengambilan Keputusan	38
10. Uji Validitas Variabel Promosi	78
11. Uji Validitas Variabel pengambilan Keputusan	78
12. Hasil Uji Reliabilitas	78
13. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Promosi	79
14. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Pengambilan Keputusan Peserta Didik	80
15. Analisis Hubungan antara Promosi dengan Pengambilan Keputusan Peserta Didik untuk Mengikuti Bimbingan Belajar	81
16. Korelasi antara Promosi dengan Pengambilan Keputusan Peserta Didik untuk Mengikuti Bimbingan Belajar	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33
2. Grafik Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Promosi	44
3. Grafik Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	60
2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	65
3. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	66
4. Rekapitulasi Data Penelitian.....	68
5. Hasil Penelitian	72
6. Persetujuan Proposal	88
7. Surat Izin Penelitian	89
8. Surat Rekomendasi Kesatuan Bangsa dan Politik	90
9. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	91
10. Persetujuan Skripsi	92
11. Persetujuan Artikel	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai proses belajar sepanjang hayat manusia, artinya pendidikan merupakan upaya manusia untuk mengubah dirinya ataupun orang lain selama ia hidup. Pendidikan hendaknya lebih dari sekadar masalah akademik atau perolehan pengetahuan, skill, dan mata pelajaran secara konvensional, melainkan harus mencakup berbagai kecakapan yang diperlukan untuk menjadi manusia yang lebih baik. Karena itu, pendidikan hendaknya meliputi keterampilan berumah tangga, pembentukan sikap, pembentukan nilai-nilai, dan informasi tentang berbagai hal dalam kehidupan.

Combs (dalam Kamil, 2011) mengategorikan pendidikan terdiri dari tiga kategori, yaitu informal, formal, dan nonformal. Pendidikan informal adalah proses belajar sepanjang hayat yang terjadi pada setiap individu dalam memperoleh nilai-nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan melalui pengalaman sehari-hari atau pengaruh pendidikan dan sumber-sumberlainnya di sekitar lingkungannya. Sedangkan pendidikan formal adalah proses belajar terjadi secara hierarki, terstruktur, berjenjang, termasuk studi akademik secara umum, beragam program lembaga pendidikan dengan waktu penuh atau *full time*, pelatihan teknis dan profesional.

Pendidikan nonformal disebut juga pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan pendidikan yang terorganisasi di luar sistem pendidikan formal, pendidikan luar sekolah ikut berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di negeri ini. Banyak sudah dilakukan pendidikan luar sekolah dalam

pemberdayaan masyarakat dan upaya peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia khususnya petani maka diperlukan suatu kegiatan pemberdayaan.

Pendidikan luar sekolah turut berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui satuan pendidikan yang ada. Combs (dalam Marzuki, 2010) pendidikan luar sekolah adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisasi, diselenggarakan di luar pendidikan persekolahan secara tersendiri atau merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih luas dengan maksud memberikan layanan khusus kepada warga belajar dalam mencapai tujuan belajar.

Wadah dari pendidikan luar sekolah bermacam-macam sesuai dengan pendapat Joesoef (1992) yang mengatakan bahwa “Satuan pendidikan luar sekolah adalah wahana untuk melaksanakan program-program belajar dalam menciptakan suasana menunjang peserta didik dalam kaitannya dengan perluasan wawasan peningkatan keterampilan dan kesejahteraan keluarga”. Oleh karena itu bentuk-bentuk kegiatan pendidikan luar sekolah meliputi kursus, kelompok belajar, pusat pemagangan, pusat kegiatan belajar, keluarga, belajar sendiri, dan kegiatan lain (penyuluhan, seminar, dakwah, lokakarya, diskusi panel, dan sebagainya).

Komar (2006) mengatakan bahwa “Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah, baik dilembagakan maupun tidak”. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan nonformal lebih terbuka, tidak terikat, dan tidak terpusat. Program pendidikan nonformal dapat merupakan

lanjutan atau pengayaan dari bagian program sekolah, pengembangan dari program sekolah, dan program yang setara dengan pendidikan sekolah.

Kamil (2011) menjelaskan bahwa “Pendidikan nonformal dalam proses penyelenggaraannya memiliki suatu sistem yang terlembagakan, yang didalamnya terkandung makna bahwa setiap pengembangan pendidikan nonformal perlu perencanaan program yang matang, melalui kurikulum, isi program, sarana, dan prasarana, sasaran didik, sumber belajar, serta faktor-faktor yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan nonformal”. Melalui pendidikan nonformal warga belajar mampu belajar untuk hidup bersama orang lain terutama dalam membangun rasa kebersamaan dan saling ketergantungan serta kemampuan dalam menganalisis resiko dan tantangan masa depan dengan cara cerdas dan damai.

Lembaga pendidikan nonformal merupakan salah satu jenis jasa yang bergerak dalam bidang pengajaran atau bimbingan belajar. Dilihat dari bentuknya, bimbingan belajar adalah lembaga pendidikan yang tidak diselenggarakan oleh pemerintah melainkan perorangan atau individu atau swasta, sedangkan sekolah formal adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Walaupun berbeda, keduanya mempunyai tujuan yang sama yaitu memberikan pendidikan kepada siswa (Hasil wawancara dengan Kepala Bimbingan Belajar BBC pada tahun 2016).

Awalnya bimbingan belajar dibentuk untuk membantu siswa yang baru lulus dalam menghadapi ujian masuk baik sekolah maupun perguruan tinggi yang diinginkan. Disamping untuk mencerdaskan kehidupan bangsa terdapat beberapa

masalah yang dihadapi oleh seorang guru terutama dalam menghadapi anak yang kurang memperhatikan pelajaran dan masalah yang ada pada dirinya. Sehingga dapat berhasil dalam belajar dan ada juga sebagian siswa yang merasa kurang tepat dalam metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam penyampaian materi yang disampaikan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka bimbingan belajar sangat dibutuhkan perannya, diantara sekian banyak bimbingan belajar yang ada salah satunya adalah Bimbingan Belajar *Be the Best Class* yang selanjutnya akan disebut dengan BBC (Hasil wawancara dengan Kepala Bimbingan Belajar BBC pada tahun 2016).

Target bimbingan belajar adalah siswa dan mahasiswa sehingga menimbulkan persaingan yang sangat ketat di antara perusahaan. Suatu perusahaan haruslah mempunyai strategi sendiri dalam menarik minat konsumen, di antara sekian banyaknya strategi pemasaran yang ada selama ini, salah satu diantaranya yaitu promosi. Daryanto (2011) mengemukakan bahwa “Promosi merupakan kegiatan terakhir dari *marketing mix* yang sangat penting karena sekarang ini kebanyakan pasar lebih banyak bersifat pasar pembeli dimana keputusan terakhir terjadinya transaksi jual beli sangat dipengaruhi oleh konsumen”. Promosi membantu peserta didik untuk mengambil keputusan tentang bimbingan belajar yang akan dipilihnya.

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 18 lembaga bimbingan belajar yang tersebar di setiap kecamatannya. Termasuk salah satunya Lembaga Bimbingan Belajar BBC yang berada di Nagari Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten

Lima Puluh Kota. Berikut data lembaga kursus yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel.1 Data Jumlah Lembaga Kursus yang Berada di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016.

No	Kecamatan	Jumlah Bimbingan Belajar
1	Mungka	3
2	Guguak	4
3	Payakumbuh	2
4	Suliki	3
5	Harau	5
6	Kapur IX	1

Sumber: Dokumentasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota Tanggal 15 Oktober 2016

Pendirian sebuah lembaga memerlukan sarana prasarana. Bimbingan Belajar BBC mempunyai sarana prasarana yang digunakan sebagai penunjang berdirinya sebuah lembaga. Dengan sarana prasarana yang telah ada, peserta didik bisa melakukan proses belajar di Bimbingan Belajar BBC tersebut.

Tabel.2 Data tentang Sarana Prasarana yang Ada di Lembaga Bimbingan Belajar BBC

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan kelas	2	1 (3x4)
2	Kursi	20	
3	Meja	20	
4	Papan tulis	3	
5	Komputer	2	
Jumlah		47	

Sumber: Dokumentasi dari bagian Administrasi Bimbingan Belajar BBC Tanggal 18 Oktober 2016

BBC merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dalam bimbingan belajar siswa atau siswi dari tingkat SD, SMP/MTS, dan SMA/MA dengan menyajikan berbagai program yang ditawarkan dalam upaya menarik minat siswa atau siswi untuk mengikuti bimbingan belajar di BBC. Kegiatan promosi yang dilakukan BBC yaitu dengan memberikan informasi mengenai produk serta

fasilitas yang diberikan sehingga dapat menarik minat atau mempengaruhi konsumen untuk membeli atau memakai produk atau jasa tersebut. Promosi penjualan dengan periklanan berupa brosur, dengan cara menyebarkan brosur ke sekolah-sekolah, spanduk yang dipasang di setiap cabang dan juga kalender yang dicetak pada setiap awal tahunnya dan diberikan kepada siswa atau siswi yang mendaftar, diskon dengan cara memberikan potongan harga kepada siswa atau siswi dan try out dengan memberikan gratis setiap bulannya. Media promosi yang dilakukan oleh Bimbingan Belajar BBC diharapkan dapat meningkatkan target yang diinginkan (Hasil wawancara dengan Kepala Bimbingan Belajar BBC pada tahun 2016).

Hasil dari observasi yang peneliti lakukan, bahwa peserta didik belum banyak mengambil keputusan untuk mengikuti BBC sebagai bimbingan belajar. Hal ini disebabkan karena pihak BBC belum berhasil untuk menarik minat calon peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar di BBC. Meskipun setiap tahunnya peserta didik yang memasuki BBC meningkat tetapi target realisasinya tetap belum tercapai.

Tabel.3 Data tentang Pengambilan Keputusan Peserta Didik Tahun 2017

No	Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Peserta Didik	Peserta Didik yang Mengikuti Bimbingan Belajar
1	SD	10	1.500	20
2	SMP/MTS	6	3.000	60
3	SMA/MA	5	8.000	70
Total		21	12.500	150

Sumber: Dokumentasi dari bagian Administrasi Bimbingan Belajar BBC Tanggal 18 Januari 2017

Tabel di atas adalah data peserta didik yang memilih BBC sebagai bimbingan belajar yang diikutinya. Dari data di atas bisa dilihat bahwa pihak

bimbingan belajar belum bisa untuk menarik calon peserta didik sebanyak-banyaknya mengambil keputusan untuk mengikuti bimbingan belajar di BBC.

Tabel.4 Data tentang Promosi Bimbingan Belajar BBC Enam Tahun Terakhir

No	Sekolah	Jumlah Sekolah					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	SD	2	3	5	6	8	10
2	SMP/MTS	2	3	4	4	4	6
3	SMA/MA	1	2	2	3	3	5
Total		5	8	11	13	15	21

Sumber: Dokumentasi dari bagian Administrasi Bimbingan Belajar BBC Tanggal 18 Januari 2017

Tabel di atas adalah data jumlah sekolah yang diadakan promosi bimbingan belajar setiap tahun. Dari tahun 2012 sampai dengan 2017 jumlah sekolah yang diadakan promosi oleh pihak Bimbingan Belajar BBC sebanyak 21 sekolah. Berikut ini merupakan data target dan realisasi jumlah siswa Bimbingan Belajar BBC dari tahun 2012 sampai dengan 2017 seperti yang dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.5 Target dan Realisasi Jumlah Peserta Didik Bimbingan Belajar BBC Tahun 2012-2017

No	Tahun	Target Peserta Didik	Realisasi Peserta Didik
1	2012	100	30
2	2013	150	50
3	2014	175	80
4	2015	200	100
5	2016	250	100
6	2017	300	150

Sumber: Dokumentasi dari bagian Administrasi Bimbingan Belajar BBC Tanggal 18 Januari 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa jumlah peserta didik Bimbingan Belajar BBC selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dari tahun 2012-2017, sehingga pada tahun 2017 terdapat sebanyak 150 peserta didik, namun walaupun ada peningkatan setiap tahunnya masih saja belum mencapai

target yang diinginkan, dikarenakan promosi yang dilakukan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa tertarik untuk mengikuti bimbingan belajar tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa promosi berpengaruh pada pengambilan keputusan peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Promosi bimbingan belajar.
- 2) Terdapatnya peningkatan jumlah peserta didik dalam setiap tahunnya.
- 3) Sarana prasarana yang memadai.
- 4) Lingkungan belajar yang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada promosi yang diberikan oleh Lembaga Bimbingan Belajar BBC Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Pengambilan keputusan oleh peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar di BBC. Alasannya karena promosi berguna untuk memberikan informasi kepada peserta didik tentang sebuah lembaga bimbingan belajar. Dengan promosi, peserta didik bisa mengetahui tentang bimbingan belajar mana yang menurut mereka bagus untuk diikuti. Promosi membantu peserta didik dalam mengambil keputusan untuk mengikuti bimbingan belajar.

D. Rumusan Masalah

Promosi dan pengambilan keputusan peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar di BBC. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara promosi dengan

pengambilan keputusan peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar di BBC Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kegiatan promosi di Bimbingan Belajar BBC khususnya tentang:

- 1) Promosi yang dilakukan oleh pihak bimbingan belajar.
- 2) Pengambilan keputusan peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar.
- 3) Hubungan antara promosi bimbingan belajar dengan pengambilan keputusan peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

- 1) Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah dengan fokusnya yaitu tentang hubungan antara promosi dengan pengambilan keputusan peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar di *be the best class* Limbanang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

- 2) Secara praktis

Meningkatkan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian untuk kedepannya, serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan pendidikan luar sekolah.

G. Definisi Operasional

1. Promosi Bimbingan belajar

Lamb Hair McDaniel (dalam Rismi dan Donni, 2007) menyatakan bahwa “Promosi adalah komunikasi yang dilaksanakan oleh pemasar untuk menginformasikan, mengajak dan mengingatkan pembeli potensial dari suatu produk atau jasa, yang ditujukan untuk mempengaruhi atau menimbulkan sebuah tanggapan”.

Promosi bimbingan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan pengelola untuk memberikan informasi tentang program dan kegiatan BBC sebagai menarik siswa agar mengikuti bimbingan belajar. Adanya promosi membuat sebuah lembaga bimbingan belajar diketahui oleh para peserta didik yang ingin mengikutinya. Indikator yaitu, menginformasikan, mengajak atau membujuk, mengingatkan kembali, dan menambah nilai.

2. Pengambilan Keputusan Peserta Didik

Hasibuan (2011) pengambilan keputusan adalah suatu proses penentuan keputusan yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk melakukan aktivitas-aktivitas pada masa yang akan datang.

Pengambilan keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan peserta didik untuk memilih sebuah lembaga berdasarkan informasi yang diterimanya. Informasi yang diterima peserta didik untuk mengambil keputusan dalam mengikuti bimbingan belajar diperoleh dari, teman sebaya, sosialisasi ke sekolah-sekolah, dan brosur. Indikator yaitu, mengumpulkan informasi, menganalisa pilihan, membuat pilihan, dan menentukan pilihan.